

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **1.1. Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti populasi dan sample tertentu, untuk cara pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, bertujuan dalam menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Mardianto (2016:8) “Metode survey, dimana dalam metode ini memuat beberapa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada individu untuk dikerjakan maupun dijawab, kemudian hasil dari jawabannya di analisa dan disimpulkan”.

#### **1.2. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:38) mengatakan “variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel independen akan pengaruhnya terhadap variabel dependen, baik berpengaruh secara parsial maupun simultan. Variabel independen pada penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi dan *task commitment*, variabel dependen adalah prestasi belajar siswa dengan objek penelitiannya ke SMA Kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya.

##### **1.2.1. Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai upaya dalam menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengartikan judul penelitian, sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Konsep Empiris</b>	<b>Konsep Analitis</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jenis Data</b>
<b>Variabel Terikat (Y)</b>					
Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar adalah hasil kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dicapai oleh anak dalam periode tertentu Tirtonegoro dalam Rosyid (2019:9)	Jumlah skor menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel prestasi belajar.	Data diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada siswa/siswi SMA Negeri 4 kelas XI	1. Keterampilan Intelektual 2. Strategi Kognitif 3. Informasi Verbal 4. Sikap 5. Keterampilan Motorik Gagne (Nasution; 2018:115)	Ordinal

Variabel Bebas (X)					
Pemanfaatan teknologi (X <sub>1</sub> )	Teknologi informasi dikatakan sebagai teknologi yang canggih dengan menggabungkan antara komputer dengan komunikasi dengan cepat dengan membawa data, suara hingga video Kadir & Terra dalam Cholik (2017:24)	Jumlah skor menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel prestasi belajar.	Data diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada siswa/siswi SMA Negeri 4 kelas XI	1. Intensi penggunaan teknologi 2. Ketersediaan tenaga ahli 3. Investasi pada teknologi 4. Kemudahan bertukar informasi 5. Kemudahan akses bekerjasama Affandi (2018:29)	Ordinal
<i>Task Commitment</i> (X <sub>2</sub> )	Komitmen terhadap tugas diartikan sebagai	Jumlah skor menggunakan kuesioner	Data diperoleh dari penyebaran kuesioner	1. Ketekunan 2. Daya tahan 3. Kerja keras 4. Percaya diri	Ordinal

	kecenderungan seseorang untuk terus menerus hadir pada tugas tinggi sehingga dapat mencapai tujuan dari tugas tersebut Renzulli dalam Puspita <i>et.al</i> (2018:268)	untuk mengukur variabel prestasi belajar.	yang dibagikan kepada siswa/siswi SMA Negeri 4 kelas XI	5. Cara pandang Hayani (2018:27)	
--	--	---	---	----------------------------------	--

### 1.3. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan dengan desain eksplanatori atau eksplanasi. Menurut Mulyadi (2012:73) “desain eksplanasi ini untuk menjelaskan generalisasi sampel terhadap populasi atau menjelaskan adanya hubungan, perbedaan dan pengaruh dari satu variabel kepada variabel lain”. Penelitian ini memiliki kredibilitas dalam menguji hingga mengukur sebab akibat dari dua variabel maupun lebih.

### 1.4. Populasi dan Sampel

#### 1.4.1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013:80) “wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dikatakan populasi karena mengambil beberapa dari adanya objek dan subjek yang ada dalam

penelitian yang memiliki ciri bahkan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa/siswi jurusan IPS kelas XI di SMA Negeri 4 Tasikmalaya, tahun ajaran 2022/2023. Yang mana rincian jumlah populasinya sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	36
2.	XI IPS 2	35
3.	XI IPS 3	37
4.	XI IPS 4	36
5.	XI IPS 5	35
6.	XI IPS 6	35
Jumlah		214 orang

*Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi 11*

#### 1.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) “sampel adalah sebagian dari jumlah populasi tersebut. Sampel yang sudah diambil dari keseluruhan populasi harus benar-benar representatif (mewakili)”. Untuk teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporionate random sampling*. Menurut Sugiyono (2013:82) “teknik *proporionate random sampling* adalah teknik sampel yang memberikan peluang bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Menurut Purba *et.al* (2021:126) “untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel terdapat beberapa formulasi atau rumus, tetapi yang peneliti gunakan untuk penelitian ini yaitu rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : jumlah populasi

d<sup>2</sup> : nilai presisi 95 atau sig. =0,05

$$n = \frac{214}{214(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{214}{0,535 + 1}$$

$$n = \frac{214}{1,535}$$

$$n = 139,41$$

Telah diketahui dari hasil perhitungan di atas sampel yang diperoleh sebesar 139,41 responden yang dibulatkan menjadi 139 responden. Adapun dalam menentukan jumlah sampel dari setiap kelasnya dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah populasi menurut kelompok}}{\text{Jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

**Tabel 3.3**

**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Sampel Peserta Didik	Sampel Perkelas
1	XI IPS 1	36	$\frac{36}{214} \times 139 = 23$
2	XI IPS 2	35	$\frac{35}{214} \times 139 = 23$
3	XI IPS 3	37	$\frac{37}{214} \times 139 = 24$
4	XI IPS 4	36	$\frac{36}{214} \times 139 = 23$
5	XI IPS 5	36	$\frac{36}{214} \times 139 = 23$
6	XI IPS 6	35	$\frac{35}{214} \times 139 = 23$
<b>Jumlah (<math>\Sigma</math>)</b>		<b>214</b>	<b>139</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

### 1.5. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner agar dapat menemukan gambaran bagaimana pengaruhnya pemanfaatan teknologi dan *task commitment* terhadap prestasi belajar. Menurut Purba *et.al* (2021:89) “teknik kuesioner merupakan teknik yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada responden sehingga responden tersebut dapat menjawab secara tertulis pula”.

### 1.6. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:102) instrumen penelitian adalah “alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner dalam memperoleh data dari objek yang akan di teliti. Untuk pengukuran kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2013:93) skala likert “digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

### 1.6.1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen**

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
Prestasi Belajar <b>Gagne dalam Nasution (2018:115)</b>	a. Keterampilan Intelektual	a. Kegiatan Kognitif b. Penguasaan Konsep c. Analisis Konsep
	b. Strategi Kognitif	a. Mengarahkan b. Mengembangkan pengingat
	c. Informasi Verbal	a. Berkomunikasi dengan menjelaskan b. Argumentasi
	d. Sikap	a. Kegiatan afektif b. Kepribadian
	e. Keterampilan Motorik	a. Kreativitas b. Keterampilan di aplikasikan pada kehidupan
Pemanfaatan Teknologi <b>Affandi (2018:29)</b>	a. Intensitas Penggunaan teknologi	a. Penggunaan teknologi b. Waktu penggunaan c. Manfaat penggunaan
	b. Ketersediaan Tenaga Ahli	a. Identifikasi masalah b. Bekerjasama penyelesaian masalah
	c. Investasi pada teknologi	a. Pengeluaran kebutuhan teknologi b. Pengeluaran operasional
	d. Kemudahan bertukar informasi	a. Informasi yang didapatkan b. Waktu

	e. Kemudahan akses bekerjasama	a. Kegiatan yang dapat dilakukan bersama-sama b. Fasilitas
<i>Task Commitment</i> <b>Renzulli dalam (Hayani; 2018:27)</b>	a. Tekun	a. Bersungguh-sungguh b. Rasa ingin tahu tinggi
	c. Daya Tahan	a. Sikap bertahan b. Tidak putus asa
	d. Kerja Keras	a. Pantang menyerah b. Keyakinan yang tinggi c. Bersemangat
	e. Percaya Diri	a. Keyakinan b. Optimis
	f. Cara Pandang	a. Ketahanan b. Berfikir positif

#### 1.6.2. Pedoman Penskoran Kusioner

Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana alternative pilihan jawaban sudah tersedia, dan jawaban yang dipilih responden memiliki nilai sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

#### **Penilaian Jawaban Responden**

No	Kategori Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Menurut Likert dalam Suasapha (2020:35) mengatakan bahwa “dalam menggunakan jumlah pilihan respon ganjil sebanyak lima pilihan respon, terdiri dari sangat menyetujui, menyetujui, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert lima poin, menurut Hertanto (2017:3) “kelebihan instrument dengan menggunakan skala likert lima skala adalah kusioner tersebut dapat mampu membantu jawaban responden yang



bersifat netral bahkan ragu-ragu”. Uji coba dalam penelitian akan diperoleh hasil yang layak untuk dijadikan alat ukur, layak atau tidaknya alat ukur dapat dilihat dari uji validitas dan uji realibilitas.

#### a. Uji Validitas

Menurut Budiastuti dan Bandur dalam Purba *et.al* (2021:141) “uji validitas dalam penelitian erat kaitannya dengan kesesuaian dalam prosedur penelitian sehingga memperoleh hasil dan dapat menyimpulkan penelitian yang dapat dipercaya”. Uji validitas digunakan untuk menganalisis item yaitu, mengkorelasikan skor disetiap item dengan skor total yang merupakan penjumlahan skor setiap item. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data itu valid.

Uji validitas dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, berbeda apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel maka dinyatakan tidak valid, dengan taraf signifikansi yaitu 0,05. Rumus yang digunakan yaitu *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi

N : Jumlah responden

$\Sigma XY$  : Total perkalian skor X dan Y

$\Sigma Y$  : Jumlah skor variabel Y

$\Sigma X$  : Jumlah skor variabel X

$\Sigma X^2$  : Total kuadrat skor variabel X

$\Sigma Y^2$  : Total kuadrat skor variabel Y

Perhitungan butir kuesioner yang sudah dilakukan dengan berbantuan *software* SPSS dengan jumlah kuesioner variabel X1 berjumlah 36, variabel X2 berjumlah 31, dan variabel Y berjumlah 26, dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang, diperoleh nilai koefisien validitas masing-masing butir kuesioner disajikan pada Tabel 3.6.

**Tabel 3.6**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah Butir Item Semula</b>	<b>Nomor Item Tidak Valid</b>	<b>Jumlah Butir Tidak Valid</b>	<b>Jumlah Butir Valid</b>
Prestasi Belajar (Y)	26	1,4,5,7,14,16, 17,22,26	9	17
Pemanfaatan Teknologi (X1)	36	1, 3, 5, 6, 8, 9, 15, 16, 20, 22, 23, 24, 25, 29, 31,32.	16	20
<i>Task Commitment</i> (X2)	31	1, 4, 13, 17, 19, 20, 25, 26, 31	9	22
<b>Jumlah</b>	<b>93</b>	<b>-</b>	<b>34</b>	<b>59</b>

*Sumber: Olahan Data Penelitian SPSS 2023*

Berdasarkan hasil analisis data diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa instrumen untuk variabel prestasi belajar (Y) sebanyak 17 butir pertanyaan yang dinyatakan valid dan 9 butir pertanyaan yang tidak valid, untuk variabel pemanfaatan teknologi (X1) jumlah butir yang valid sebanyak 20 dan 16 butir pertanyaan yang tidak valid, sedangkan untuk variabel *task commitment* (X2) jumlah butir yang valid sebanyak 22 pertanyaan dan 9 butir pertanyaan yang tidak valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Menurut Perdana (2016:40) mengatakan bahwa “uji reliabilitas merupakan alat untuk menguji atau mengukur kepercayaan instrument yang merupakan indikator dari variabel atau kontruk untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan konsisten jika pengukuran diulang dari waktu ke waktu”. Metode yang sering digunakan dalam penelitian yaitu *Cronbach's Alpha*. Dalam kriteria

keputusannya diketahui apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka instrument reliabel, sedangkan apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel maka instrumen tidak reliabel. Adapun rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_1 = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ \frac{\sum S_1^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

$r_1$  : Reliabilitas Instrumen

$n$  : Jumlah Butir Item

$S_1^2$  : Jumlah Varian Tiap Item X dan Y

$St^2$  : Varian Total

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 3.7.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Prestasi Belajar	17	0,834	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi	20	0,826	Reliabel
<i>Task Commitment</i>	22	0,886	Reliabel

Sumber: Olahan Data Penelitian SPSS 2023

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keandalan teknik alpha *cronbach's* variabel prestasi belajar (Y) koefisien korelasinya sebesar 0,834, variabel pemanfaatan teknologi (X1) koefisien korelasinya sebesar 0,826, dan variabel *task commitment* (X2) koefisien korelasinya sebesar 0,886. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen dari semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen ini reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

### 1.7. Teknik Pengolahan Data

Menurut Hasibuan *et.al* (2021: 154) “pengolahan data merupakan proses untuk mendapatkan data dari masing-masing variabel yang siap untuk dianalisis”.

Pengolahan ini meliputi tahap transformasi data (*coding*) dan penyajian data, sehingga diperoleh data dari masing-masing objek untuk setiap variabel yang diteliti.

### 1.7.1. Transformasi Data (*coding*)

Menurut Hasibuan *et.al* (2021:156) “pengkodean merupakan memberikan kode tertentu kepada setiap data termasuk dalam memberikan kategori untuk jenis data yang sama”. Untuk setiap variabel diberi kode dengan huruf dan data diberikan kode dengan angka. Indikator setiap variabel diberi indeks sesuai dengan variabel yang bersangkutan.

### 1.7.2. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses dalam menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Menurut Hasibuan *et.al* (2021:156) “tabulasi merupakan upaya dalam pengolahan data hasil penelitian yang diperoleh, digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub analisis kuantitatif”.

## 1.8. Teknik Analisis Data

Dengan menggunakan Aplikasi Statistika yakni SPSS dalam teknik analisis data yakni sebagai berikut:

### 1.8.1. Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai jenjang interval adalah interval untuk menentukan sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dari suatu variabel. Adapun rumus dari NJI adalah sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Sugiyono (2013:94)

### 1.8.2. Uji Prasyarat Analisis

#### 1.8.2.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui variabel dependen dan variabel independen apakah memiliki distribusi normal atau tidak, dengan melakukan metode uji *Kolmogorov Smirnov*. yaitu dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji dengan distribusi normal baku, distribusi normal

baku merupakan data yang ditransformasikan ke dalam bentuk Z-score dan diasumsikan normal.

Uji ini menunjukkan jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka data yang diuji memiliki perbedaan signifikan dengan data normal baku dalam artian data tersebut tidak normal, namun jika nilai signifikansi  $> 0.05$  berarti data yang diuji tidak memiliki perbedaan dengan data normal baku, maka data tersebut tidak memiliki gangguan, yaitu data tersebut normal. Dapat diinterpretasikan bahwa:

- 1) Jika *Kolmogorov* hitung  $<$  *Kolmogorov* tabel maka data berdistribusi normal
- 2) Jika *kolmogorov* hitung  $>$  *Kolmogorov* tabel maka data tidak berdistribusi normal.

#### **1.8.2.2. Uji Linieritas Data**

Uji linieritas dalam penelitian ini diperlukan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan yang linier (garis lurus atau searah) antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya. Hubungan linier antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat maka dapat dilihat dari nilai signifikansi dari *deviation of linearity* untuk X terhadap Y.

- a. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dapat disimpulkan bahwa memiliki hubungan bersifat tidak linier.
- b. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  dapat disimpulkan bahwa memiliki hubungan bersifat linier.

#### **1.8.2.3. Uji Heteroskendastisitas**

Uji heteroskendastisitas adalah alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian ini menggunakan pengujian heteroskendastisitas dengan teknik uji glejser.

Uji Glajser yaitu mengregresikan variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Apabila nilai probabilitas signifikansinya  $> 0,05$  maka model regresi tidak mengandung heteroskendastisitas.

#### **1.8.2.4. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan alat uji regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak

terjadinya korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan uji regresi dengan nilai patokan VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance. Adapun kriteria yang digunakannya sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terjadi masalah multikolinearitas
2. Jika nilai Tolerance  $\geq 0,10$ , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas

### **1.8.3. Uji Analisis Data Statistik**

#### **1.8.3.1. Analisis Linier Regresi Berganda**

Analisis regresi digunakan untuk mencari pola hubungan fungsional antara beberapa variabel. Menurut Haryanto (2015:5) “analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas atas perubahan dari peningkatan setiap variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat”.

Model regresi berganda merupakan model regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam analisis regresi ini diketahui terdapat dua bentuk model yaitu model persamaan parsial (tunggal) dan model persamaan simultan, dimana model persamaan parsial menerangkan bahwa satu variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Menurut Sugiyono (2017:275) “persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

Keterangan :

Y = Prestasi Belajar

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi Variabel Independen

$X_1$  = Pemanfaatan Teknologi

$X_2$  = *Task Commitment*

### 1.8.3.2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R – Squared. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Menurut Ghozali dalam Haryanto (2015:4) “Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas”. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berdasarkan Sitepu *et.all* (2014:225) “nilai  $R^2$  dapat diketahui tingkat signifikansi atau kesesuaian hubungan antara variabel bebas dan variabel tak bebas dalam regresi linier”. Adapun dalam menghitung koefisien determinasi rumusnya sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi

$R^2$  : Koefisien Korelasi Dikuadratkan

### 1.8.3.3. Analisis Koefisien Non-Determinasi

Mengetahui besarnya kemampuan dari faktor-faktor lain diluar variabel bebas ketika menjelaskan variabilitas variabel terikat. Koefisien non-determinasi ditunjukkan dengan rumus,  $1 - R^2$  atau sebagai berikut:

$$Kd = (1 - r^2) \times 100 \%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi

$R^2$  : Koefisien Korelasi Dikuadratkan

## 1.8.4. Uji Hipotesis

### 1.8.4.1. Uji t (Parsial)

Uji t parsial merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen, dengan

nilai signifikansi  $\alpha = 0.05$  masing-masing probabilitas dibandingkan, dengan interpretasi ketika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima, untuk itu variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_1$  diterima, atau variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 1) Menentukan  $H_0$ , seperti ditulis di atas
- 2) Menentukan nilai signifikansi  $\alpha = 0.05$
- 3) Membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel, nilai  $t$  hitung dengan rumus

#### 1.8.4.2. Uji F (Simultan)

Secara simultan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan menggunakan uji F dengan kriteria jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka  $H_0$  tidak di tolak, yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_1$  diterima atau variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen, terdapat langkah-langkah yang dilakukan terhadap uji F simultan:

- 1) Menentukan  $H_0$ , seperti ditulis di atas
- 2) Menentukan nilai signifikansi  $\alpha = 0.05$
- 3) Membandingkan  $F$  hitung dengan  $F$  tabel, nilai  $F$  tabel dapat dicari dengan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R)(N - k)}$$

Dimana:

$R^2$  = koefisien determinasi

$N$  = jumlah sampel

$k$  = jumlah variabel

### 1.9. Langkah-Langkah Penelitian

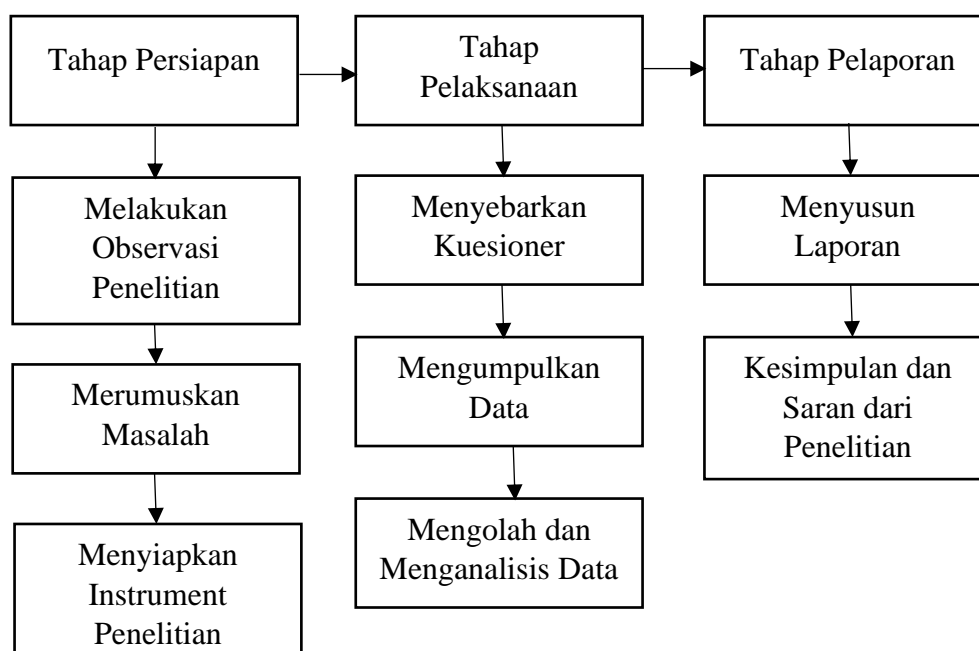
Adapun langkah-langkah maupun prosedur dalam penelitian ini ada beberapa tahapan diantaranya:

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan observasi langsung untuk dapat melihat masalah yang ada



- b. Melakukan studi kepustakaan
  - c. Merumuskan Masalah
  - d. Menyiapkan Instrumen Penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
    - a. Menyebarkan Kuesioner
    - b. Mengolah dan menganalisis data
  3. Tahap Pelaporan
    - a. Menyusun Laporan Penelitian
    - b. Kesimpulan dan saran dari penelitian

Adapun bagan untuk alur penelitian sebagai berikut;



**Gambar 3.1**

**Bagan Alur Penelitian**

**1.10. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Letnan Kolonel RE Jaelani, Cilembang, Kecamatan. Cihideung, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46123. Sasaran penelitian ini yaitu siswa/siswi kelas XI. Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama 8 bulan terhitung dari Agustus 2022 hingga Maret 2023.



